

## SUMMARY

# PENAMBAHAN KINESIOTAPING DAPAT LEBIH MENGURANGI NYERI DARIPADA INTERVENSI TRANVERSE FRICTION DAN AUTO STRETCHING PADA KASUS SINDROMA MIOFASIAL OTOT UPPER TRAPEZIUS

Created by ERLAN FARTAWIJAYA

**Subject** : PENAMBAHAN KINESIOTAPING MENGURANGI NYERI  
**Subject Alt** : PENAMBAHAN KINESIOTAPING MENGURANGI NYERI  
**Keyword** : Transverse Friction; Autostretching; Kinesiotaping ; Sindroma miofasial otot upper trapezius

### Description :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efek Penambahan kinesiotalaping pada intervensi tranverse friction dan autostretching terhadap pengurangan nyeri pada kondisi sindroma miofasial otot upper trapezius. Sampel terdiri dari 16 orang mahasiswa usia antara 21-25 tahun yang berdomisili di lingkungan sekitar RW 008 Kelurahan Sukabumi Utara Kebun Jeruk Jakarta Barat yang dipilih berdasarkan teknik Purposive Sampling. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok kontrol diberi intervensi Transverse Friction dan Autostretching, Kelompok Perlakuan diberi intervensi Transverse Friction dan Autostretching yang dikombinasikan dengan Kinesiotalaping. Metode penelitian ini bersifat eksperimental untuk mengetahui perbedaan efek Penambahan kinesiotalaping pada intervensi tranverse friction dan autostretching terhadap pengurangan nyeri pada kondisi sindroma miofasial otot upper trapezius. Untuk Uji Normalitas menggunakan analisa statistik Shapiro Wilk dan Uji Homogenitas Sampel dengan Lavene's Test. Pada kelompok kontrol menggunakan uji T Test Related didapatkan hasil nilai P adalah 0,001 dimana  $P < 0,05$  yang berarti Ada efek pengurangan nyeri pada intervensi Transverse Friction dan Autostretching pada kasus sindroma miofasial otot upper trapezius. Uji T Test Related pada kelompok perlakuan didapatkan hasil nilai P adalah 0,001 dimana  $P < 0,05$  yang berarti ada efek pengurangan nyeri pada intervensi Transverse Friction dan Autostretching yang dikombinasikan dengan kinesiotalaping pada kasus sindroma miofasial otot upper trapezius. Uji T Test Independent didapatkan hasil P adalah 0,030 dimana  $P < 0,05$  yang berarti Ada perbedaan efek pengurangan nyeri pada intervensi Transverse Friction dan Autostretching dengan Transverse Friction dan Autostretching yang dikombinasikan dengan kinesiotalaping pada kasus sindroma miofasial otot upper trapezius. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efek penambahan kinesiotalaping pada intervensi tranverse friction dan autostretching terhadap pengurangan nyeri pada kondisi sindroma miofasial otot upper trapezius

**Date Create** : 07/09/2013

**Type** : Text

**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-200865009  
**Collection** : 200865009  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : Copyright @2013 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor